



**BISMA**  
Business and Management Journal

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial

Devi Nila Anjani<sup>1</sup>, Ika Dwi Pramudita<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

[Devianjani871@gmail.com](mailto:Devianjani871@gmail.com)<sup>1</sup>, [Ikadwipra64@gmail.com](mailto:Ikadwipra64@gmail.com)<sup>2</sup>

Diserahkan tanggal 17 Januari 2024 | Diterima tanggal 25 Mei 2024 | Diterbitkan tanggal 29 Juni 2024

### Abstract:

The purpose of this research is to identify the factors influencing the millennial generation's interest in investing in the capital market. It employs a qualitative descriptive approach with the Systematic Literature Review (SLR) method. Articles were selected through Google Scholar search and filtered based on specific criteria, resulting in 11 qualifying articles. The findings indicate that factors influencing millennial interest in capital market investment include motivation, investment knowledge, risk appetite, return on investment, technological advancements, minimum capital, and self-efficacy. Two research methods were utilized: quantitative and mixed methods. The most researched factors were investment knowledge (11 times), motivation (10 times), risk preference (5 times), return on investment (3 times), technological advancements (2 times), and self-efficacy (1 time). The key factors significantly influencing millennial investment interest are investment knowledge and willingness to invest. Investment knowledge helps understand potential gains and risks, while motivation creates a drive to achieve financial goals. This combination motivates the younger generation to grasp the importance of investing for financial stability and long-term wealth growth.

**Keywords:** Investment Interest, Capital Market, Millennial

### Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode System Literature Review (SLR). Artikel dipilih melalui pencarian di Google Scholar dan disaring berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti mengumpulkan 11 artikel yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal, yaitu: motivasi, pengetahuan berinvestasi, selera risiko, laba atas investasi, kemajuan teknologi, modal minimum, dan self-efficacy. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ada dua, yaitu: metode kuantitatif dan mix method. Faktor yang paling banyak diteliti adalah pengetahuan investasi sebanyak 11 kali, motivasi 10 kali, preferensi risiko 5 kali, return investasi 3 kali, kemajuan teknologi 2 kali, dan self efficacy 1 kali. Faktor yang sangat mempengaruhi minat investasi Milenial adalah pengetahuan berinvestasi dan kemauan berinvestasi. Pengetahuan berinvestasi membantu Anda memahami potensi keuntungan dan risiko, dan motivasi menciptakan dorongan untuk mencapai tujuan keuangan Anda. Kombinasi ini mendorong generasi muda untuk memahami pentingnya berinvestasi untuk mencapai stabilitas keuangan dan pertumbuhan kekayaan jangka panjang.

**Kata Kunci:** Minat berinvestasi, Pasar Modal, Milenial

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Investasi yaitu penempatan sejumlah dana pada masa kini bertujuan guna memperoleh keuntungan di masa depan. Masyarakat khususnya generasi milenial tentu tak asing lagi dengan investasi pada era modern ini. Kecanggihan teknologi dapat mempermudah untuk memperoleh informasi serta kebanyakan dari masyarakat telah mengetahui tentang investasi. Setidaknya, ada tiga alasan kenapa individu penting untuk berinvestasi 1) Adanya Inflasi, 2) Prioritas kebutuhan untuk masa kini dan masa depan, 3) Potensi keuntungan (Modul perencanaan keuangan direktorat jendral pengelolaan pembiayaan dan risiko). Menurut (Trenngana & Kuswardhana, 2017: 8-17), ciri-ciri orang yang berminat berinvestasi adalah mengetahui perlunya upaya maksimal untuk memperoleh informasi tentang jenis dan produk investasi, serta ingin mengetahui lebih jauh praktik investasi. Ini tentang menyadari bahwa Anda perlu meluangkan waktu untuk belajar. Berinvestasi langsung pada produk tertentu.

Pasar modal sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Karena Pasar Modal menjalankan dua fungsi, yakni pertama, pasar modal sebagai sarana pembiayaan perusahaan, atau pasar modal sebagai sarana penghimpunan dana dari pemodal (Investor) Yang kedua, yaitu pasar modal sebagai sarana dimana orang berinvestasi pada instrumen keuangan, Partisipasi komunitas investor melalui instrumen pasar modal merupakan keinginan bersama untuk berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian bangsa (idx.co.id). Meskipun jumlah investor dipasar modal yang terus bertambah, namun jumlah orang tersebut masih sangat sedikit bahkan belum mencapai 1% dari total penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun perekonomian Indonesia masih mempunyai banyak peluang untuk berkembang melalui pasar modal, namun potensinya belum maksimal.

Dari sisi demografi, profil investor yang dikumpulkan berdasarkan data siaran pers KSEI per 31 Juli 2017 menunjukkan bahwa proporsi investor muda yakni berusia 21 hingga 30 tahun menduduki peringkat teratas yakni 26,24 %. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Millennial memiliki minat investasi yang relatif tinggi dibandingkan generasi lainnya (Pers, 2017). Kuatnya minat generasi muda untuk berinvestasi tidak hanya didasari oleh berbagai faktor, antara lain kemajuan teknologi dan pengetahuan mengenai pasar modal itu sendiri, namun juga karena teknologi yang mutakhir telah memudahkan generasi milenial untuk memasuki pasar modal, dan akses yang semakin meningkat.. Ini termasuk kemudahan penggunaan dan kelimpahan informasi. Mengenai pasar modal tentunya semakin memudahkan dan menarik.

Generasi muda tertarik untuk berinvestasi. Faktor yang mempengaruhi investasi mungkin disebabkan oleh teknologi yang semakin maju seperti: B. Perkembangan pesat teknologi keuangan yang dapat berdampak pada investasi online (Tumewu, 2019; Azmi et al. , 2018: 133-145). Terdapat banyak sekali manfaat yang muncul ketika berinvestasi dimasa muda Salah satu manfaat nya ialah menyediakan dana pensiun untuk hari tua. Dengan begitu, segala kebutuhan hari tua nanti bisa tercukupi serta bisa mengamankan uang dari inflasi. Selain itu, investasi juga dapat membuat nilai uang semakin tumbuh, baik dalam jangka waktu singkat maupun panjang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data berasal dari literatur jurnal terindex yang telah ber-ISSN (International Standard Serial Number) secara elektronik yang telah dipublikasikan melalui internet dengan kode E-ISSN.

Pengambilan data dilakukan melalui surfing internet dari google scholars. Populasi data penelitian adalah jurnal dengan fokus faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial ada sebanyak 11 jurnal terindeks dari berbagai publisher atau penerbit jurnal.

Metode penelitian SLR (Systematic Literature Review) adalah pendekatan sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan suatu topik penelitian. Pengembangan literatur biasanya melibatkan tiga proses: perencanaan, implementasi, dan pelaporan (Zhu et al. , 2018). Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan survei terhadap artikel ilmiah, prosiding, dan literatur terkait dengan topik penelitian. Selanjutnya, pada tahap pengelolaan atau review, peneliti mengevaluasi relevansi setiap literatur yang terdapat dalam artikel ilmiah untuk memastikan hasil review sesuai dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dan pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci."Faktor-faktor yang mempengaruhi", "Minat berinvestasi","Generasi Milenial", "Dipasar Modal".Pada fase pelaporan (reporting), peneliti mengekstraksi data dan menggambarkannya dalam artikel ilmiah untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang dihasilkan.

## PEMBAHASAN

Tabel 1. Pemetaan yang didapat dari 11 artikel menghasilkan 2 jenis penelitian

No.	Peneliti	Judul	Tempat Penelitian, Metode, Sampel	Hasil
1.	(Apra Belisca, Muhammad Hidayat, Syofiana, 2022)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial	Tempat Penelitian: Universitas Muhammadiyah Riau di Pekanbaru Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel: Mahasiswa Jurusan Akuntansi universitas Muhammadiyah Riau yang telah mendapatkan mata kuliah Manajemen investasi ataupun Pasar Modal. Jumlah sampel sebanyak 67 orang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi generasi milenial, terdapat pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi generasi milenial, terdapat pengaruh preferensi risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial. Terdapat pengaruh simultan antara motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di Universitas Muhammadiyah Riau.

2.	(Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, Yoyon Supriadi, 2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi	Tempat Penelitian: Galeri Investasi STIE Kesatuan Bogor Metode: Metode yang digunakan adalah Kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi berganda. Sampel: 200 orang mahasiswa yang menjadi Anggota Galeri Investasi STIE Kesatuan sejak semester awal.	<p>1. Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi, Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi, Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi dan Pengetahuan Dasar Penilaian Saham memiliki hubungan dengan Minat Berinvestasi para Mahasiswa.</p> <p>2. Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi para Mahasiswa di Galeri Investasi STIE Kesatuan</p> <p>3. Pengetahuan Dasar Penilaian Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi para Mahasiswa di Galeri Investasi STIE Kesatuan</p> <p>4. Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi dan Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi para Mahasiswa di Galeri Investasi STIE Kesatuan.</p>
3.	(Sindik Widati, Endang Wulandari, Arinka Putriliawati, 2022)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Resiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar	Tempat Penelitian: Universitas Pelita Bangsa di Bekasi, Universitas Sahid di Jakarta. Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel: Mahasiswa yang mengikuti kelompok sekolah pasar Modal dan Mahasiswa yang	Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasimahasiswa di pasar modal. Untuk variabel return investasi

		Modal	memiliki pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Dalam penelitian ini terdapat 97 responden.	tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4.	(Sari Pangestu, Tasya Auliandar, 2022)	Minat Generasi Milenial terhadap Investasi	Tempat Penelitian: Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel : 36 orang mahasiswa jurusan manajemen bisnis yang sudah mengikuti matakuliah pasar modal dan manajemen keuangan.	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa milenial sudah langsung mencoba berinvestasi di pasar modal, dari penelitian ini diketahui bahwa minat responden sebagai milenial dalam berinvestasi cukup tinggi, ilmu yang mereka dapatkan dari mata kuliah pasar modal sudah peran penting dalam minat mereka untuk berinvestasi.
5.	(Rizky Achmad Firdaus, Nur Ifrochah, 2022)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal	Tempat Penelitian: Politeknik Keuangan Negara STAN. Metode: Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah gabungan dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sampel: 135 mahasiswa Program Studi Diploma IV Akuntansi Reguler angkatan 2017 dan mahasiswa reguler seluruh jurusan angkatan 2018 dan 2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, serta terdapat pengaruh simultan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
6.	(Shinta Wahyu Hati, Windy Septiani Harefa, 2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Melenial (Studi pada Mahasiswi Jurusan	Tempat Penelitian: Politeknik Negeri Batam. Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Sampel : Mahasiswi Jurusan Manajemen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi generasi milenial, terdapat pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi generasi

	Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)	Bisnis Politeknik Negeri Batam yang telah mendapatkan mata kuliah Keuangan Bisnis ataupun Pasar Modal. Jumlah sampel sebanyak 67 orang.	milenial, terdapat pengaruh preferensi risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial. Terdapat pengaruh simultan antara motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di Politeknik Negeri Batam.	
7.	(Christina Ramadani Br Hasibuan, Tetty Tiurma Uli Sipahutar, Eunike Christina Simbolon, Ria Manurung, 2023)	Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Tempat Penelitian: Universitas Prima Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso, Di kota Medan. Metode: Survei kuantitatif. Sampel: 133 sampel adalah anggota generasi milenial yang lahir tahun 1982-2003 dan berdomisili di Kota Medan.	Hasil menunjukkan efek positif: 1) Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan pasar modal (X1) dengan koefisien regresi sebesar 0,212; 2) Hubungan positif antara minat investasi dan motivasi (X2) dengan koefisien regresi sebesar 0,108; 3) Hubungan positif antara minat investasi dan return investasi (X3) dengan koefisien regresi sebesar 0,369; 4) Hubungan positif antara minat investasi dan risiko (X4) dengan koefisien regresi sebesar 0,126. Perlu diperhatikan, minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan pasar modal dan return investasi, sementara motivasi dan risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
8.	(Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos, Iskandar, 2021)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi	Tempat Penelitian: Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Metode: pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penarikan Sampel purposive sampling.	Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian uji F

			<p>Sampel: Mahasiswa FEBI angkatan <math>\geq 2016</math> yang mempunyai rekening saham sebanyak 65 responden.</p>	<p>menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara besama-sama antara variabel Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap minat investasi. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) bahwa 61% variasi nilai minat investasi ditentukan oleh tiga variabel yaitu Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum. Sedangkan sisanya 39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p>
9.	Mita & Siagian (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa di Medan)	<p>Tempat Penelitian: Universitas di Medan</p> <p>Metode: Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.</p> <p>Sampel: 122 mahasiswa yang ingin dan mencoba berinvestasi pada pasar modal.</p>	<p>Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah variabel manfaat investasi yang dirasakan (X1) dan persepsi return (X2) memiliki pengaruh yang kurang pada minat mahasiswa untuk berinvestasi, sementara variabel efikasi diri (X3) dan pengetahuan investasi (X4) memengaruhi minat mahasiswa di bidang investasi di pasar modal.</p>
10.	(Febby Rahmawati, Rosita, 2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Mahasiswa STIE Surakarta di Pasar Modal	<p>Tempat Penelitian: STIE Surakarta</p> <p>Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sample dari penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling dengan kriteria Mahasiswa STIE Surakarta Prodi Akuntansi Semester 7.</p> <p>Sampel : 278 mahasiswa</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosial media dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi z mahasiswa STIE Surakarta di pasar modal, sedangkan variabel motivasi dan manfaat berpengaruh terhadap minat investasi generasi z mahasiswa STIE Surakarta di pasar moda.</p>

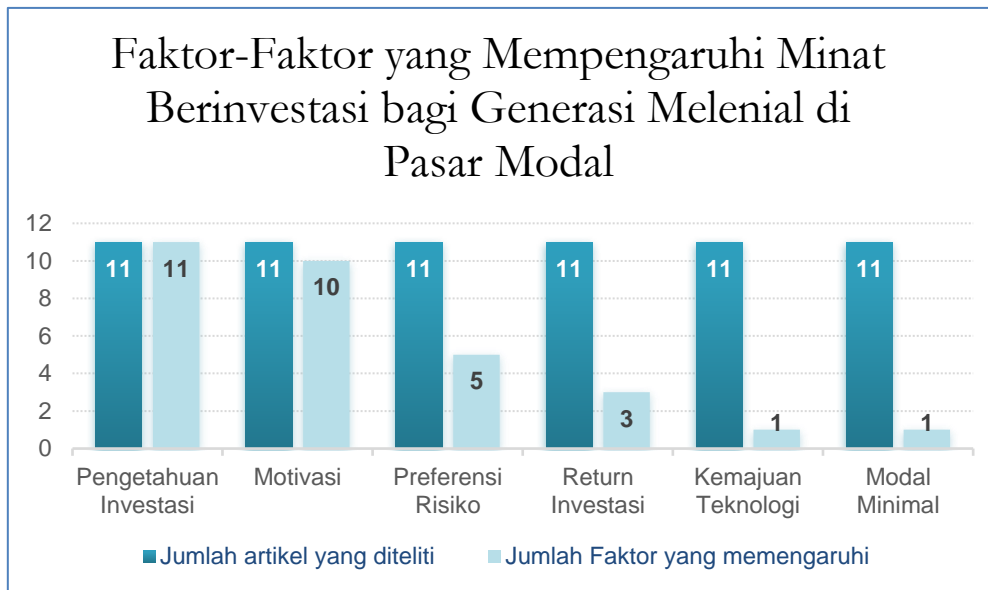
		STIE Surakarta prodi akuntansi pada semester 7.			
11.	(Puspita Romadhona, 2023)	Pengaruh Persepsi Risiko, Pengetahuan, dan Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Akuntansi)	Tempat Penelitian: Universitas Bina Sarjana Informatika Metode: Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dengan teknis analisis regresi linier berganda yang menggunakan SPSS. Sampel: 100 orang mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Akuntansi)	Penelitian: Metode ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Secara simultan persepsi risiko, pengetahuan, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Secara simultan persepsi risiko, pengetahuan, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pemetaan yang didapat dari 11 artikel menghasilkan 2 jenis penelitian pada table 1 yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan mix method. Jenis penelitian yang paling banyak digunakan adalah Kuantitatif sebanyak 10 kali, sedangkan mix method sebanyak 1 kali. Untuk penelitian mix method sendiri dapat kita temukan pada penelitian milik Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal". Penelitian Ini Memanfaatkan Kombinasi Metode Deskriptif Dan Analitik (Suparman et al., 2013). Penggunaan kombinasi deskriptif dan metode analitik dalam penelitian biasanya bertujuan untuk menyajikan gambaran rinci mengenai fenomena yang diteliti melalui analisis statistik atau interpretatif. Deskriptif membantu merinci karakteristik subjek penelitian, sementara metode analitik memungkinkan pengkajian lebih mendalam untuk mengidentifikasi pola atau hubungan. Kombinasi ini dapat memberikan pemahaman holistik serta pemahaman mendalam terhadap data penelitian.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial**

Banyak penelitian yang membahas mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial. Istilah "millennial" pertama kali dicetuskan oleh seorang peneliti demografis bernama Willian Straus dan Neil Howe. Generasi millennial, juga dikenal sebagai generasi Y, meliputi individu yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000. Generasi berikutnya yang muncul setelah mereka adalah generasi Z (Faiza dkk, 2018).

**Gambar 1. Grafik Variabel yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Melenial di Pasar Modal.**



**Sumber: Diolah oleh Peneliti**

Gambar 1 diatas menunjukkan hasil analisis dari 11 artikel yang telah memenuhi kriteria penulis, menunjukkan bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi bagi generasi milenial, yaitu: Pengetahuan Investasi, Motivasi, Preferensi resiko, Return Investasi, Kemajuan teknologi, Modal minimal, Self efficacy.

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman seseorang tentang potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan berinvestasi. Dalam konteks penelitian tersebut, pengetahuan investasi menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal. Pemahaman ini memberikan dasar untuk membuat keputusan investasi yang lebih informan dan menyadari pentingnya investasi dalam mencapai stabilitas finansial serta pertumbuhan kekayaan jangka panjang.

Secara umum, motivasi diartikan sebagai pendorong utama, berasal baik dari internal individu itu sendiri maupun dari luar, yang mendorong seseorang untuk memperoleh atau mencapai tujuan tertentu (Dayana & Marbun, 2018; Rahmawati et al., 2022). Selain itu, motivasi juga menjadi kekuatan yang dapat memotivasi jiwa dan tubuh manusia untuk melakukan suatu tindakan (Priyono dan Marnis, 2008 dalam Mastura et al, 2020).

Definisi preferensi risiko mencakup kecenderungan seseorang dalam memilih opsi yang melibatkan risiko (Probo, 2011). Preferensi risiko menggambarkan sikap seorang pengambil keputusan atau investor terhadap risiko. Berdasarkan tingkat kesiapan untuk menghadapi risiko, investor dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, yaitu: 1) Risk Taker, 2) Risk Averse, 3) Risk Moderate.

Nandar (2018) menjelaskan bahwa dalam manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi dikenal sebagai return, dan perlu dibedakan antara return harapan dan return aktual. Return harapan mencakup tingkat keuntungan yang diantisipasi oleh investor di masa depan. Menurut Triono (2014), persepsi adalah proses menyaring, menginterpretasi, menganalisis, dan mengintegrasikan rangsangan dari indra dan otak.

Bandura (1997: 31) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Nuzulia (2010: 100) menjelaskan bahwa pada dasarnya, *self efficacy* adalah hasil dari proses kognitif yang melibatkan keputusan, keyakinan, atau harapan mengenai sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam menjalankan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kemajuan teknologi mengacu pada evolusi, inovasi, dan peningkatan dalam penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan solusi baru, perangkat, atau sistem yang dapat meningkatkan efisiensi, kenyamanan, atau kemampuan manusia. Ini mencakup penemuan baru, pengembangan perangkat keras dan lunak, serta integrasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Kemajuan teknologi juga seringkali melibatkan peningkatan dalam bidang ilmiah, komunikasi, transportasi, dan banyak lagi, memengaruhi berbagai sektor dalam masyarakat.

Modal investasi minimal mengacu pada jumlah terendah yang dibutuhkan seseorang untuk memulai suatu investasi. Ini adalah jumlah uang atau aset yang harus dimiliki atau diinvestasikan oleh individu untuk dapat mengambil bagian dalam suatu bentuk investasi atau produk keuangan tertentu. Modal investasi minimal bervariasi tergantung pada jenis investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau properti.

Faktor yang paling banyak diteliti adalah pengetahuan Investasi sebanyak 11 kali, motivasi sebanyak 10 kali, preferensi resiko sebanyak 5 kali, return Investasi sebanyak 3 kali, kemajuan teknologi sebanyak 2 kali, modal minimal sebanyak 1 kali, dan *self efficacy* sebanyak 1 kali.

Pengetahuan Investasi dan motivasi sangat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi bagi generasi milenial. Pengetahuan investasi memengaruhi minat investasi melalui beberapa cara. Pertama, pemahaman tentang jenis investasi, risiko, dan potensi keuntungan dapat meningkatkan keyakinan individu dalam mengambil keputusan investasi. Kedua, pengetahuan mengenai strategi diversifikasi dan manajemen risiko dapat membantu mengurangi ketakutan terkait kerugian investasi. Ketiga, pemahaman tentang pasar keuangan dan tren ekonomi memungkinkan individu membuat keputusan yang lebih informasional. Secara keseluruhan, pengetahuan investasi memberdayakan individu untuk mengelola portofolio mereka dengan lebih baik, mendukung pertumbuhan kekayaan, dan meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi. Sedangkan motivasi dapat mempengaruhi minat berinvestasi dengan menciptakan dorongan dan tujuan yang kuat. Ketika seseorang memiliki motivasi yang jelas, seperti mencapai kemandirian finansial, merencanakan masa pensiun, atau memberikan pendidikan yang baik bagi keluarga, hal ini dapat menjadi pendorong kuat untuk mulai berinvestasi. Motivasi juga dapat membantu seseorang mengatasi hambatan dan ketidakpastian yang mungkin terkait dengan investasi. Kecenderungan untuk mencapai tujuan dan keinginan pribadi dapat meningkatkan ketekunan dalam memahami pasar keuangan, mengelola risiko, dan membuat keputusan investasi yang bijak. Dengan demikian, motivasi bukan hanya memberikan alasan untuk berinvestasi, tetapi juga memberikan energi dan tekad yang diperlukan untuk menjalankan rencana investasi dengan konsisten dan berkesinambungan.

## SIMPULAN

Investasi sangat penting dipelajari terutama untuk generasi muda karena itu memberikan keterampilan agar dapat mengelola keuangan dengan bijak, memahami cara mengembangkan kekayaan, dan merencanakan masa depan finansial yang lebih stabil. Investasi dapat menjadi alat untuk mengatasi inflasi, meningkatkan kekayaan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan memahami konsep investasi, seseorang dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan mempersiapkan diri untuk masa pensiun atau situasi darurat. Terdapat 7 faktor yang menghasilkan pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap minat investasi bagi generasi milenial, antara lain: pengetahuan Investasi sebanyak 11 kali, motivasi sebanyak 10 kali, preferensi resiko sebanyak 5 kali, return Investasi sebanyak 3 kali, kemajuan teknologi sebanyak 2 kali, modal minimal sebanyak 1 kali, dan self efficacy sebanyak 1 kali. Faktor yang sangat mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial adalah pengetahuan Investasi dan motivasi. Pengetahuan investasi memberikan pemahaman tentang potensi keuntungan dan risiko, sementara motivasi menciptakan dorongan untuk mencapai tujuan keuangan. Kombinasi ini mendorong generasi muda untuk memahami pentingnya investasi dalam mencapai stabilitas finansial dan pertumbuhan kekayaan jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin. U. dan Triyono. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan CV. Ria Busana Margonda Depok. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 2(1): 18-42.
- Azmi, Z., Nasution, A.A., & Muda, I. (2020). Information System Integration, Knowledge Management, and Management Accounting Adaptability. *ICOSTEER 2018 Research in Industry*, 4, 1887-1894.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy – The Exercise of Control* (Fifth Printing, 2002). New York: W.H. Freeman & Company.
- Belisca, A., Hidayat, M., & Syofiana. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial. *JOSR: Journal of Social Research*, 1(5), 518-534. Mei 2022. p-ISSN: 2827-9832, e-ISSN: 2828-335x.
- Br Hasibuan, C.R., Sipahutar, T.T.U., Simbolon, E.C., & Manurung, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi, dan Resiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3601.
- Dayana & Marbun. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Tk: Guepedia.
- Faiza, A dkk. 2018. Arus Metamorfosa Millennial. Kendal: Achmad Jaya Group. *Online*. <https://books.google.co.id/books?id=1lZZDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>, diakses tanggal 19 Juli 2018.
- Firdaus, R.A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2022.
- Hati, S.W., & Harefa, W.S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, Vol. 3, No. 2, September 2019, hlm. 281-295. e-ISSN: 2548-9909.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem*

- Pendidikan Tinggi*, 3(2), 63-70. Forum Dosen Indonesia. ISSN 2580-5339, eISSN 2620-5718.
- Hindarto, Probo. (2011). *Langsung Bisa Berinternet*. Yogyakarta: Andi.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 1 NO. 2, 103-117.
- Mastura, Amy dkk. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *JLAGABI*, Vol. 9, No. 1, Januari, 2020, 64-75.
- Maulida, D., Pospos, A.F.F.W., & Iskandar. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22-41. P-ISSN: 2541 3570, E-ISSN: 2580 9024.
- Mita, M.M., & Siagian, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa di Medan). *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 7(1), 77. p-ISSN: 2460-562X, e-ISSN: 2598-9693. Program Studi Manajemen – FE UMI 2021. Universitas Imelda Medan and STIE-PMCI Medan.
- Nandar, Haris. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Jurnal KITABAH*, Volume 2. No. 2 Juli – Desember.
- Nuzulia, Siti. (2010). *Dinamika Stress Kerja, Self Efficacy dan Strategi Coping*. Semarang: Penerbit UNDIP.
- Pangestu, S., & Auliandari, T. (2022). Millennial Generation Interest in Investment (Minat Generasi Milenial Terhadap Investasi). *Research in Accounting Journal*, Vol. 2(3), 315-322.
- Rahmawani, R., Amaliah, I., & Riani, W. (2020). Faktor-Faktor yang Menentukan Preferensi Masyarakat dalam Membeli Produk Fashion Secara Online di Indonesia. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 6(2), 151-156.
- Rahmawati, N., Sansitika, D. R., & Azmi, Z. (2022). Perspektif dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Saham Modal Syariah Sebagai Alternatif Investor Pemula. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(2), 287-293.
- Rahmawati, F., & Rosita. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Mahasiswa STIE Surakarta di Pasar Modal. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 119-135. e-ISSN: 2964-0911; p-ISSN: 2964-1667.
- Romadhona, P. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko, Pengetahuan, dan Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Akuntansi). *JKA: Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 219-228. e-ISSN: 2986-3244; p-ISSN: 2986-4399.
- Strauss, W., & Howe, N. (1991). *Generations: the history of America's future, 1584 to 2069 (1st ed)*. New York: Morrow.
- Trenggana, A.F.M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, I(1), 8–17.
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145.
- Widati, S., Wulandari, E., & Putriliawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi, dan Resiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal. *In Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, Vol. 1, April 2022. E-ISSN: 2829-2006.